

## ABSTRAK

**DEBORA E. PANGGABEAN (3122131002).** Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan Tahun 2011-2031. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan tahun 2011-2031.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan pada Juni 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim dipinggiran rel kereta api di Kota Medan. Penentuan wilayah sampel didasarkan pada *Teknik Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel 3 Kecamatan dengan jumlah KK sebanyak 822 KK. Responden ditetapkan sebesar 15% dari jumlah KK yang berada di 3 Kecamatan tersebut sebanyak 123 KK. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan menyebarkan angket kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat yang tinggal dipermukiman pinggiran rel kereta api sebagian besar (55,3%) tidak menerima/tidak mendukung aturan tentang jarak antara letak hunian dengan garis sempadan rel kereta api yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan pasal 37 : 5 tentang kawasan lindung, menyatakan bahwa “jalur sempadan jalan rel kereta api ditetapkan pada kawasan sisi kiri dan kanan rel kereta api dengan jarak sekurang-kurangnya 18 meter”. Jika dilihat dari aspek wilayah, tingkat pendidikan, dan pekerjaan masyarakat yang tinggal dipermukiman pinggiran rel kereta api tidak mendukung/tidak menerima rencana tata ruang wilayah Kota Medan tahun 2011-2031.